

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kevalidan media *pop up book* berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, serta ahli seni dan layout menunjukkan bahwa keseluruhan rata-rata dikategorikan sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang digunakan di kelas B. Adapun rincian nilai validasi dari para ahli yaitu: ahli materi dengan nilai rata-rata 92% berarti sangat valid, ahli media mendapat nilai rata-rata 96% yang berarti sangat valid, serta dengan ahli seni dan layout mendapat nilai 98% yang berarti sangat valid.
2. Keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop up book*, dari hasil uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *pretest* yang belum dipengaruhi menggunakan media *pop up book* dan *posttest* yang telah diberi pengaruh dengan menggunakan media *pop up book*. Pada *pretest* 8 dari 12 anak berada pada kategori MB (mulai berkembang), dan 4 anak berada dalam kategori BSH (berkembang sesuai harapan). Sedangkan pada *posttest* 2 anak berada pada kategori BSH (berkembang sesuai harapan), dan 10 anak berada pada kategori BSB (berkembang sangat baik). Berdasarkan perolehan ini maka dapat dikatakan bahwa anak telah memiliki peningkatan pada kemampuan bercerita.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan penelitian pengembangan media *pop up book* ini, diperoleh implikasi bahwa:

1. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran bagi guru. Media *pop up book* ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memudahkan proses kegiatan pembelajaran dalam kegiatan bercerita.
2. Media pembelajaran *pop up book* ini dapat membuat anak tertarik, sehingga anak memperhatikan guru dalam bercerita menggunakan media *pop up book*, sehingga akan membuat anak fokus dan memperhatikan cerita yang diperdengarkan oleh guru kepada anak dan dapat memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, minat, serta kemauan anak dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.
3. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan ini dapat menjadi pendukung dalam kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan bercerita. Dengan memanfaatkan dan mengembangkan media ini, dapat memotivasi guru-guru untuk melakukan perubahan/perbaikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini.
4. Bagi kepala sekolah, dapat mendukung dan memfasilitasi melalui pelatihan, pendanaan dan hal lainnya kepada guru untuk dapat mengembangkan media gambar cerita menjadi media *pop up book* yang dapat menarik atensi anak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menggunakan media *pop up book* dalam proses pembelajaran kegiatan bercerita di kelas untuk dapat menarik atensi anak. Guru juga seharusnya dapat mengembangkan media cerita bergambar menjadi media *pop up book* sehingga media *pop up book* yang dimiliki guru mempunyai berbagai macam cerita yang berbeda-beda.
2. Agar guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan bercerita, sehingga anak dapat tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak.
3. Bagi kepala sekolah, sebaiknya dapat memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung skill guru dalam mengembangkan media pembelajaran, dan merealisasikan pelatihan tersebut sehingga hasil media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lanjutan terkait pengembangan media *pop up book* dengan yang lebih menarik dan dengan skala media yang lebih besar serta dengan lebih memperbanyak *pop up* yang ditambahkan dalam media *pop up book* tersebut.